

Pengaruh Perkembangan Anak Prasekolah Usia 36-72 Bulan pada Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga di PAUD/TK Wilayah Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo, Surabaya

Annah Hubaedah¹, Yuni Khoirul Waroh²

^{1,2}Program Studi D III Kebidanan Fakultas Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: annah@unipa.ac.id

ABSTRAK

Masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulangi lagi, maka masa balita disebut sebagai “Masa Keemasan” (*Golden Period*), “Jendela Kesempatan” (*Window Of Opportunity*) dan “Masa Kritis” (*Critical Period*) (Depkes RI, 2005), diperlukan rangsangan/stimulasi yang berguna agar potensi berkembang, sehingga perlu mendapat perhatian.. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Perkembangan Anak Prasekolah Usia 36-72 Bulan Pada Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di PAUD Wilayah Kelurahan Kalisari, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya. Sampel penelitian ini sebanyak 64 anak usia 36-72 bulan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain “*cross sectional*”, sedangkan untuk uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon. Uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai sig = 0.000 < 0.05 yang artinya terjadi perbedaan yang signifikan antara perkembangan anak dengan status pekerjaan ibu di PAUD dan TK Wilayah Kelurahan Kalisari Surabaya, sehingga diperlukan kontribusi utama seorang ibu dalam memsocialisasikan anak, sehingga anak mampu mengembangkan sikap diri yang kritis dan dengan cepat belajar mengekspresikan diri mereka sendiri serta menjadikan anak lebih bertanggung jawab dalam perawatan diri mereka sendiri.

Kata Kunci : Perkembangan, Anak Pra Sekolah, Ibu Bekerja, Ibu Rumah Tangga

ABSTRACT

The first five years of life is a time that is very sensitive to the environment and this period lasts very short and cannot be repeated anymore, so the toddler period is referred to as the "Golden Period" ("Golden Period"), "Window of Opportunity" and "" Critical Period (MOH RI, 2005), necessary stimulation / stimulation is useful so that the potential to develop, so it needs attention. This research aims to analyze the Influence of Preschool Children Age 36-72 Months in Working Mothers and Housewives Stairs in PAUD Kalisari Village, Mulyorejo District, Surabaya. The samples of this study were 64 children aged 36-72 months. The design used in this study is to use a "cross sectional" design, while for statistical tests use the Wilcoxon Test. Wilcoxon statistical test shows that the value of sig = 0.000 < 0.05, which means that there is a significant difference between the development of the child with the mother's work status in PAUD and Kindergarten Kalisari Surabaya, so that a mother's primary contribution is needed in socializing the child, so that the child is able to develop a self attitude critical and quickly learn to express themselves and make children more responsible for their own care.

Keywords: Development, Pre-school Children, Working Mothers, Housewives

1. PENDAHULUAN

Masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulangi lagi, maka masa balita disebut sebagai “Masa Keemasan” (*Golden Period*), “Jendela Kesempatan” (*Window Of Opportunity*) dan “Masa Kritis” (*Critical Period*)[4] diperlukan rangsangan/stimulasi yang berguna agar potensi berkembang, sehingga perlu mendapat perhatian. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak bayi masih didalam kandungan. Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak.[25] Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dixy Febrianita Titi Pratama Putri, Kusbaryanto (2012) dengan judul Perbedaan Hubungan antara Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 2-5 Tahun, menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara profesi ibu dengan perkembangan anak, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna antara profesi ibu dengan pertumbuhan anak, pola asuh makan, dan pola asuh pemberian stimulus. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis pengaruh perkembangan pada anak prasekolah usia 36-72 Bulan pada ibu yang bekerja dan ibu rumah tangga di PAUD Wilayah Kelurahan Kalisari, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya

2. METODE PENILAIAN

Metode penelitian ini adalah observasi analitik dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 15 PAUD dan TK di Wilayah Kelurahan Kalisari, Pengambilan sampel secara *cluster random sampling* dengan mengambil 3 PAUD/TK menggunakan *random* dengan jumlah 64 anak usia 36-72 Bulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang terdiri dari ibu bekerja dan ibu rumah tangga, variabel dependen yakni perkembangan anak prasekolah usia 36-72 bulan. Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner untuk gambaran tentang ibu terhadap anak dan lembar observasi KPSP untuk mengetahui perkembangan anak. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Teknik pengolahan data yaitu *editing, scoring, coding, pemrosesan data, cleaning data*. Analisis data menggunakan uji statistik *Man Whitney*.

3. HASIL PENELITIAN

A. DATA UMUM

1. Usia Anak

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Anak

Umur anak	Frekuensi	Presentase (%)
12-60 Bulan	31	48,4%
60-72 Bulan	33	51,6%
Jumlah	64	100

Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar anak berusia 60-72 bulan yaitu sebanyak 33 anak (51,6%)

2. Jenis Kelamin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	26	40,6
Laki-laki	38	59,4
Jumlah	64	100

Berdasarkan pada Tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 38 anak (59,4%)

3. Indeks Massa Tubuh

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Indeks Massa Tubuh Anak

IMT	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Kurus	1	1,6
Kurus	2	3,1
Normal	50	78,1
Gemuk	8	12,5
Sangat Gemuk	3	4,7
Jumlah	64	100

Berdasarkan pada Tabel 3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar berindeks massa tubuh normal yaitu sebanyak 50 anak (78,1%)

B. DATA KHUSUS

1. Status Pekerjaan Ibu

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Ibu

Status Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Ibu Bekerja	35	54,7

Ibu Rumah Tangga	29	45,3
Jumlah	64	100

Berdasarkan pada Tabel 4 didapatkan bahwa hampir setengah Ibu bekerja 35 responden (54,7%)

2. Status Perkembangan Anak

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Status Perkembangan Anak Usia 36-72 Bulan

Perkembangan Anak	Frekuensi	Presentase (%)
Sesuai Umur	29	45,3
Meragukan	24	37,5
Penyimpangan	11	17,2
Jumlah	64	100

Berdasarkan pada Tabel 5 didapatkan hasil hampir setengah perkembangan anak sesuai umurnya yaitu 29 anak (45,3%)

3. Pengaruh Perkembangan Anak Pada Kelompok Ibu Bekerja

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Anak Usia 36-72 Bulan Pada Kelompok Ibu Bekerja

Perkembangan Anak Pada Ibu Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
Sesuai Umur	16	45,7
Meragukan	13	37,2
Penyimpangan	6	17,1
Jumlah	35	100

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan hasil perkembangan anak pada ibu bekerja hampir setengahnya sesuai umur yaitu 16 anak (45,7%)

4. Pengaruh Perkembangan anak pada kelompok Ibu Rumah Tangga
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Usia 36-72 Bulan Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga

Perkembangan Anak pada Ibu Rumah Tangga	Frekuensi	Persentase (%)
Sesuai Umur	13	44,8
Meragukan	11	38
Penyimpangan	5	17,2
Jumlah	29	100

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan hasil perkembangan anak pada ibu rumah tangga hampir setengahnya sesuai umur yaitu 13 anak (44,8)

5. Tabulasi Silang Perbedaan Perkembangan Anak dengan Status Pekerjaan Ibu

Tabel 8 Hasil Tabulasi Silang Perbedaan Perkembangan Anak Prasekolah (Usia 36-72 Bulan) dengan Status Pekerjaan Ibu

Status Pekerjaan Ibu	Perkembangan Anak						Total	
	Sesuai		Meragukan		Menyimpang		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Ibu bekerja	16	45,7	13	37,2	6	17,1	35	100
Ibu Rumah Tangga	13	44,8	11	38	5	17,2	29	100
Total	29	45,3	24	37,5	11	17,1	64	100

Berdasarkan Tabel 8 didapatkan Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa dari 35 ibu bekerja perkembangan anak hampir setengahnya sesuai umur yaitu sebanyak 16 anak (45,7%). Sedangkan 29 ibu rumah tangga hampir setengahnya perkembangan anak sesuai yaitu sebanyak 13 anak (44,8%).

6. Uji Statistik

Tabel 9 Distribusi Uji Statistik

Test Statistics ^a	
	profesi - kpsp
	-6.881 ^b
Sig. (2-tailed)	.000

Wilcoxon Signed Ranks Test

based on positive ranks.

Berdasarkan Tabel 9 didapatkan hasil Uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai sig = 0.000 < 0.05 yang artinya terjadi perbedaan yang signifikan antara perkembangan anak dengan status pekerjaan ibu

4. PEMBAHASAN

Status Pekerjaan Ibu

Berdasarkan pada Tabel 4 didapatkan bahwa lebih dari setengahnya dengan status pekerjaan, Ibu bekerja 35 responden (54,7%). Hal ini disebabkan karena dari awal sebelum menikah, para ibu sudah mempunyai pekerjaan, sehingga setelah menikah mereka tetap melanjutkan untuk tetap bekerja

Status Perkembangan Anak

Berdasarkan pada Tabel 5 didapatkan hasil hampir setengah perkembangan anak sesuai umurnya yaitu 29 anak (45,3%). Hal ini disebabkan karena banyaknya informasi yang sudah didapatkan orang tua sehingga orang tua dapat melakukan stimulasi dari informasi yang didapatkan.

Perkembangan Anak Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan hasil hampir setengah perkembangan anak usia 36-72 bulan sesuai usianya yaitu 29 anak (45,3%), pada Tabel 6. menunjukkan bahwa perkembangan anak pada ibu bekerja hampir setengahnya sesuai usianya yaitu sebanyak 16 anak (45,7%), dan pada Tabel 7. menunjukkan bahwa perkembangan anak pada ibu rumah tang hampir setengahnya sesuai usia yaitu sebanyak 13 anak (44,8%). Dalam penetian ini didapatkan data perkembangan anak pada ibu bekerja dan ibu rumah tangga tidak terjadi perbedaan yang signifikan karena pada era revolusi industri 4.0 ibu rumah tangga juga memiliki akses informasi yang sama dengan ibu bekerja, sehingga tingkat pemahaman tentang perkembangan anak juga meningkat. Berdasarkan Tabel 9 didapatkan hasil Uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ yang artinya terjadi perbedaan yang signifikan antara perkembangan anak dengan status pekerjaan ibu

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ yang artinya terjadi perbedaan yang signifikan antara perkembangan anak dengan status pekerjaan ibu di PAUD dan TK Wilayah Kelurahan Kalisari Surabaya. Hal ini terjadi karena kurangnya interaksi dan stimulasi yang diberikan orang tua dalam menstimulus perkembangan anak.

Saran

Perkembangan anak tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi salah satu yaitu stimulasi orang tua, maka

diharapkan orang tua lebih peduli terhadap anak, berkomunikasi dan menjadi teman serta dapat memberi stimulasi pada anaknya sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terlewati sesuai dengan harapan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini diselenggarakan atas bantuan Hibah Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Ketua LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
4. Kepala Sekolah PAUD/TK Insan Cendikia, PAUD/TK Kartika IV, PAUD/TK Bhaskara Jaya
5. Numerator
6. Semua pihak yang membantu dalam proses penelitian dan penyusunan artikel ilmiah ini

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aniyanti, A. (2010). *Perbedaan Perkembangan Anak Balita Pada Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Penilaian Menggunakan Metode Denver II*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Di Akses Pada Hari Selasa 27 Desember 2015
- [2] Baswedan, A. R. (2014). *Wanita, Karier dan Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Ilmu Giri
- [3] Dahlan, S. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- [4] Depkes RI, (2005). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan*

- Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar.* Jakarta. Di Akses Pada Senin 1 Maret 2016
- [5] Departemen Pendidikan Nasional, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta. Bina Pustaka
- [6] Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data.* Jakarta: Salemba Medika
- [7] Hidayat, A. (2012). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data.* Jakarta: Salemba Medika
- [8] Hidayat, A. (2006). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak.* Jakarta: Salemba Medika
- [9] Hurlock, E. B. (2007). *Psikologi Perkembangan* , Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- [10] Imaniah, M. (2013). *Perbedaan Pencapaian Tugas Perkembangan Anak Usia Prasekolah Pada Ibu Yang Bekerja Dan Ibu Yang Tidak Bekerja Di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember.* Universitas Jember. Di Akses Pada Selasa 1 Maret 2016
- [11] Khairani, M. (2013). *Psikologi Perkembangan.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- [12] Kartono, K. (1992). *Psikologi Wanita Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek.* Jakarta: Mandar Maju
- [13] Machfoedz, I. (2006). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Fitramaya
- [14] Mumtahinnah, N. (2011). *Hubungan Antara Stress dan Regresi pada Ibu Rumah Tangga yang Tidak Bekerja.* Jurnal . Di Akses Pada Jum'at 22 Maret 2019
- [15] Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- [16] Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- [17] Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika
- [18] Partini, (2010). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Grafindo
- [19] Potter dan Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik,* Volume 1. Jakarta: EGC
- [20] Safitri, Putri, P. S., & Respati, W. S. (2009). *Makna Hidup pada Perempuan Dewasa yang Berperan Ganda.* Jurnal Psikologi, 7 No 2, 43-56.
- [21] Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak,* Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga
- [22] Sharif, Baqhir. (2003). *Seni Mendidik Islami: Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul.* Jakarta: Pustaka Zahra.
- [23] Sitoresmi, S, dkk. (2015). *Perkembangan Motorik Anak Toddler Pada Ibu Yang Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja.* Surabaya: Universitas Airlangga. Di Akses Pada Hari Senin 26 Desember 2015
- [24] Soetjiningsih, (1995). *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: EGC
- [25] Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: EGC
- [26] Soetjiningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak,* Edisi 2. Jakarta: EGC
- [27] Supartini, Y. (2007). *Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak.* Jakarta: EGC

- [28] Taju, C. M, dkk. (2015). *Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di Paud GMIM Bukit Hermon Dan TK IDHATA Kecamatan Melayang Kota Manado*. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Diakses Pada Hari Minggu 25 Desember 2015
- [29] Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda